

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif kuantitatif*, metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan yang terjadi pada *akseptor* KB suntik 3 bulan. Pendekatan waktu *retrospektif* yaitu penelitian yang berusaha melihat ke belakang. Dalam penelitian ini pengumpulan data dimulai dari awal penggunaan KB suntik 3 bulan sampai minimal satu tahun atau 4 kali dilakukan penyuntikan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Imogiri 1 Bantul, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret-Mei 2017

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini akan dilakukan pada seluruh *akseptor* aktif KB suntik 3 bulan. Jumlah populasi *akseptor* KB suntik 3 bulan di Puskesmas Imogiri 1 Bantul yang diambil sebanyak 103 *akseptor*.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobabilitas sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* di dasarkan pada pertimbangan tertentu yang ditetapkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *akseptor* KB suntik 3 bulan dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Akseptor KB suntik 3 bulan yang melakukan kunjungan ulang minimal 4 kali di Puskesmas Imogiri 1 Bantul, Yogyakarta.

b. Kriteria Eksklusi

Akseptor KB suntik 3 bulan dengan data rekam medis yang tidak lengkap

Adapun rumus yang digunakan dalam penghitungan sampel menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N : besar sampel

N : besar populasi

D : tingkat kepercayaan (50%)

Maka :

$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{103}{1 + 103 (0,0025)}$$

$$n = \frac{103}{1 + 0,2575}$$

$$n = \frac{103}{1,2575}$$

$$n = 81,90$$

Dibulatkan menjadi 82 subjek penelitian

D. Variable Penelitian

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Lusiana, 2015). Variable dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran kenaikan berat badan pada *akseptor* aktif KB suntik 3 bulan.

E. Definisi Operasional dan Skala Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang telah diamati dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran dengan cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang terjadi (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi operasional dampak KB suntik 3 bulan terhadap kenaikan berat badan pada akseptor di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Yogyakarta

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Kenaikan berat badan pada Akseptor Kb suntik 3 bulan	Selisih hasil timbangan kenaikan berat badan akseptor KB suntik 3 bulan mulai dari awal penyuntikan dengan minimal pemakaian rutin selama satu tahun (4 kali suntikan) sampai terakhir pemeriksaan	Ceklist	1. Tidak 2. Ya	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena, alam maupun sosial yang telah diamati (Sulistyaningsih, 2011). Dari penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan cara pengambilan data melalui rekam medik *akseptor* KB suntik 3 bulan.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu dengan cara pengambilan data melalui rekam medik *akseptor* KB suntik 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan. Dimulai dari data penggunaan kontrasepsi suntik dengan kunjungan ulang minimal satu tahun atau 4 kali penyuntikan.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

Pengolahan adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna. Sedangkan analisis data merupakan kelanjutan yaitu pikiran tentang kaitan antar data dan mungkin dengan latar belakang yang menyebabkan adanya persamaan atau perbedaan tersebut, sehingga mendekati data yang diperoleh dengan kesimpulan penelitian (Arikunto, 2013).

Notoatmodjo (2012), melusikan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam proses pengolahan data. Berikut penjelasannya:

- a. *Editing* merupakan kegiatan mengecek atau memperbaiki data
- b. *Coding* merupakan proses merubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan
 1. Umur ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan
 2. Lama penggunaan KB suntik 3 bulan
 3. Kenaikan berat badan
 - a) Kode 1: Tidak
 - b) Kode 2: Ya
- c. *Entry data (processing)* merupakan data yang dimasukkan ke dalam program computer. Pada tahap ini data yang sama dikelompokan

dengan teliti kemudian dihitung dan dijumlah, dan dituliskan dalam bentuk tabel.

- d. Pembersihan data (*cleaning*) merupakan kegiatan melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, atau ketidak lengkapan data, kemudian di lakukan koreksi

Data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu anilisis data deskriptif, yang dilakukan dengan analisis data yang menghasilkan distribusi dan persentase variable yang diamati (Notoatmodjo, 2012). Dengan mendapatkan distribusi persentase akseptor KB suntik 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan di Puskesmas Imogiri 1 Bantul, Yogyakarta. Dengan rumus di bawah ini:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan :

P: Presentase

F: Frekuensi Hasil Pencapaian

N: Total seluruh Observasi

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat A, 2007). masalah etika menurut (Hidayat A, 2007) sebagai berikut:

etika penelitian meliputi :

1. *Informed consent*

Informed consent dapat diartikan izin atau pernyataan setuju dari pasien yang diberikan secara bebas, sadar dan rasional setelah mendapat informasi yang dapat di pahami.

2. *Anoninitas* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau

mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembaran pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. *Cofidentialy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

I. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, pelaksanaan antara lain sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan penelitian, antara lain dengan mengumpulkan buku-buku referensi, jurnal penelitian, penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal.

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi literatur untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari jurnal, buku, dan data kesehatan.
- b. Melakukan pengajuan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi judul penelitian dengan dosen pembimbing kemudian menentukan langkah-langkah penelitian.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di PPPM yang ditujukan kepada BAPPEDA, Kantor Kesatuan Bangsa, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Puskesmas Imogiri 1 Bantul.
- e. Melakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Januari 2017 di Puskesmas Imogiri 1 Bantul, Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal penelitian.
- g. Melakukan konsultasi proposal dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- h. Melakukan presentasi proposal.

- i. Melakukan revisi proposal 2 kali pada pembimbing dan 1 kali pada penguji presentasi proposal.
- j. Mengurus surat izin penelitian di PPPM yang ditujukan kepada BAPPEDA, Kantor kesatuan Bangsa, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, dan Puskesmas Imogiri 1 Bantul.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan menggunakan data skunder, yaitu dengan melihat status dan register yang dimiliki responden. Dilakukan pada hari Senin dan Jumat, hasil dari pengambilan data dicatat dalam ceklist yang telah dibuat meliputi identitas pasien, lama pemakaian dan kenaikan berat badan. Penelitian dilakukan dengan didampingi petugas Puskesmas.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pembahasan hasil penelitian dan menyusun hasil penelitian.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan revisi hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil penelitian.
- e. Melakukan revisi seminar hasil penelitian.
- f. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan dosen penguji satu kali.
- g. Mengumpulkan Karya Tulis Ilmiah.